

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior Menurut Ajzen, adalah menjelaskan bahwa perilaku mencerminkan pengetahuan atau keyakinan yang dominan tentang perilaku itu. Teori ini menjelaskan aspek keyakinan yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan tertentu. Tindakan dapat terjadi melalui kombinasi dari berbagai aspek, kualitas yang terkait dengan pengetahuan, yang kemudian membentuk keinginan untuk melakukan sesuatu.¹

Teori perilaku direncanakan ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan dengan menambahkan determinasi perilaku kontrol yang diamati ke dalamnya dan terencana dengan digunakannya tiga konstruk anteseden niat, yakni tindakan kita tentang perilaku, norma subyektif, dan rasa mampu kita untuk mengendalikan apa pun yang memengaruhi ketika kita memilih untuk melakukan perilaku itu.

Sikap tentang perilaku itu ditentukan oleh keyakinan yang berasal dari konsekuensi perilaku tersebut, atau dikenal dengan behavioral belief. Norma subyektif adalah perasaan seseorang tentang harapan orang dalam hidupnya guna berkeinginan bertindak hal tertentu. Kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu mengendalikan hati untuk bisa menghadapi situasi tertentu.²

Teori ini mempunyai bermacam sasaran dan kelebihan, yakni memperkirakan serta memperhatikan pengaruh motivasi terhadap perilaku yang berada di luar kendali atau kehendak individu. Identifikasi bagaimana dan di mana strategi perubahan perilaku dapat

¹ Icek Ajzen, "The Theory Of Planned Behavior", 179-180.

² Mahyarnì Mahyarnì, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EI-Riyasah* 4, No. 1 (2013): 13-17.

ditargetkan dan jelaskan aspek-aspek penting dari perilaku setiap orang. Teori perilaku perencanaan (TPB) menyatakan bahwa orang-orang jauh lebih mungkin untuk bermaksud memberlakukan perilaku tertentu ketika mereka merasa bahwa mereka dapat menjalankannya dengan berhasil.³

2. Perilaku Manajemen Keuangan

a. Pengertian perilaku manajemen keuangan

Perilaku adalah manifestasi dari kepribadian dan sikap yang ditunjukkan ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dan orang lain. Manajemen keuangan merupakan seni atau ilmu yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemangtauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Dalam konteksnya manajemen keuangan terkait dengan persoalan keuangan secara individu maupun perusahaan.⁴

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan sumber daya keuangan sehari-hari. Adanya perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi sejauh mana keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan.⁵ Perilaku manajemen keuangan juga didefinisikan sebagai proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan, dan merencanakan uang tunai yang dibutuhkan oleh setiap bisnis atau individu untuk beroperasi dengan

³ Imam Ghozali, *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).

⁴ Dadang Prasetyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), 1.

⁵ Ahmad Eko Yulianto Jamiiludin Hasan, Ardin Umar, *Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance* (Sumatera Barat: CV Azka Pusaka, 2021), 36.

lancar. Manajemen keuangan juga merupakan salah satu keterampilan dasar masyarakat modern, karena keputusan konsumen sehari-hari memengaruhi situasi keuangan dan standar hidup.⁶ Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.⁷

Menurut Listian, tindakan mengelola keuangan ialah jiwa mempunyai seorang untuk mengelola keuangan dan harta dengan produktif. Langkah produktif adalah alur mengelola uang melalui implementasi uang yang sudah dianggarkan yang nantinya berdampak positif bagi pola uang itu dikelola di masa depan. Tapi jika seorang menerapkan alur mengelola keuangan secara rumit, menyebabkan alur anggaran uang berefek negatif terhadap pengelolaan uang di masa depan.⁸

Dari pemaparan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwasanya perilaku pengelolaan keuangan yaitu perilaku dan kepribadian individu bagaimana dia mengelola uang, baik uang pribadi ataupun kelompok. tindakan keuangan juga terkait dengan konsumerisme warga, di mana orang atau lembaga berpenghasilan tinggi tidak tentu tahu bagaimana ekonomi dikelola dengan baik dan tidak bertanggung jawab dengan pengelolaan keuangan orang ataupun lembaga itu.

Pelaksanaan pengelolaan uang mesti dirahkan ke efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan ekonomi,

⁶ Muhammad Ariadin And Teti Anggita Safitri, "Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di KABupaten Dompu," *Among Makarti* 14, No. 1 (2021): 36.

⁷ Surya Herleni And Abel Tasman, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi," *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1, No. 1 (2019): 271.

⁸ Kurnia Listiani, "Pengaruh Financial Knowlwdge, Locus Of Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Manajemen Behaviour Pada Mahasiswa" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017),14-15.

demikian pula anggaran uang yang direncanakan harus dilakukan sejalan dengan jalan kas pribadi ataupun lembaga sehingga bisa terpenuhinya kebutuhan. Jika seseorang memiliki manajemen keuangan yang baik, maka orang tersebut menangani semua fungsi manajemen keuangan dengan sebaik-baiknya.

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan

Tindakan pengelolaan dana ialah tindakan orang ketika memperlakukan keuangannya. Perilaku pengelolaan uang juga bisa diberi dampak oleh determinan yang menetapkan kesejahteraan psikologi individu dalam pengelolaan keuangan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu:⁹

- 1) Literasi keuangan, yaitu memahami berbagai isu dari dunia keuangan, juga alat dan ketrampilan keuangannya.
- 2) Sikap keuangan, yaitu kecondongan psikologi yang di ekspresikan dalam evaluasi tindakan memanaj uang yang dipilhkan dengan berbagai tingka ketidaksepakatan juga kesepakatan.
- 3) Kepribadian, yaitu ciri yang dipunyai seseorang yang tercipta dari sekelilingnya.

Menurut Sri Mulyantini & Dewi Indriasih ada 3 elemen yang memberikan dampak perilaku manajemen keuangan, yaitu:¹⁰

- 1) Faktor sosio demografi, terdiri dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, gender, dan agama.
- 2) Faktor sosial budaya dan adat istiadat, yang terdiri dari sosial budaya, adat istiadat dan kebiasaan.

⁹ Humaira And Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, & Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.", 100-101.

¹⁰ Sri Muryantini Dan Dewi Indriasih, *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 30-44.

- 3) Perilaku keuangan (*financial behaviour*), yang terdiri dari perilaku keuangan negatif, perilaku keuangan positif, perilaku menabung dan investasi, perilaku belanja dan hemat.

Financial management behavior individu bisa diketahui lewat empat faktor yaitu:¹¹

1) *Consumtion*

Sebuah pengeluaran dana yang dilakukan untuk memnuhi hajat rumah tangganya yang terlihat dari apa yang mereka beli.

2) *Cash-flow management*

Manajemen yang mampu mengatur uang kasnya dalam membayar hutang dan mencatat semua transaksi kemudian dibuat sebuah catatan anggaran.

3) *Saving and investment*

Persiapan menyimpan uang guna menghadapi sesuatu yang terjadi kedepannya dengan berinvestasi.

4) *Credit management*

Pengelolaan hutang merupakan rasa mampu individu dalam menggunakan utang untuk menghindari kerugian atau menggunakan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

c. Perilaku manajemen kauangan dalam perspektif islam

Tujuan syariat Islam ialah supaya falah bisa didapatkan hamba-Nya, yakni kesuksesan di dunia dan akhirat. Garis besar pelaksanaan pengelolaan uang dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِعَدِّ
وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹¹ Herleni And Tasman, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi."

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan biarlah setiap orang mempertimbangkan apa yang telah dilakukannya besok (alam setelah dunia); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Dia sangat memperhatikan semua yang sedang kau lakukan.” (Q.S. Al-Hasyr: 18).¹²

Firman Allah SWT di atas, anjuran untuk memperhatikan semua tindakan untuk hari berikutnya diartikan menjadi pengevaluasian tindakan yang dilakukan. Harus diperhatikan lagi agar selesai jika bagus diperbaiki, bila ada ketidaksempurnaan supaya saat diinspeksi takkan ada lagi ketidaksempurnaan dan produk terlihat sempurna. Setiap orang percaya harus melakukan ini.

Ada sejumlah contoh cara pengelolaan uang yang dijelaskan dalam Al-Quran, antara lain:

- 1) Keluar dari sistem riba dan masuk kedalam syariat.
- 2) Pengehematan kekayaan yang wajar.
- 3) Tidak menggunakan cara yang batil dalam mencari penghasilan.
- 4) Tinggalkan semua spekulasi atau perjudian.
- 5) Perbanyak sedekah atau tinggalkan ketamakan terhadap harta.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan sangat diperlukan dan dibutuhkan pada era globalisasi seperti saat ini, sudah tidak sepantasnya memikirkan apa yang mereka inginkan tapi cenderung membeli apa yang mereka butuhkan. Literasi keuangan merupakan dasar penguasaan pengetahuan individu dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara

¹² Alquran, Al-Hasyr Ayat 18, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Depok: Penerbit Sabiq), 548.

umum. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat mengatur keuangan serta dapat menyalurkan uangnya untuk kebutuhan yang akan datang.¹³

The Association of Chartered Certified Accountants menuturkan bahwasanya tema literasi keuangan memuat rasa tau bagaimana konsepnya keuangan, tindakan mampu paham komunikasi keuangan, terampil memanaj uang dan kemudian mampu membuat putusan di keadaan tertentu atas uang itu. Menurut SNLKI Lembaga Keuangan terbaru tahun 2017, pengertian literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kekayaan.¹⁴

The Organization for Economic Co-operation and Development, atau OECD (2016), memaparkan literasi keuangan ialah kepaahaman orang mengenai inti pokok dari keuangan, serta kemampuan, semangat dan rasa percaya diri guna penerapan kepaahaman seseorang membuat putusan atas uang kelolanya yang efektif.

Dalam Strategi Nasional literasi Keuangan 2020-2025, Reserve Bank of India mendefinisikan pendidikan keuangan menjadi percampuran dari sadar akan keuangan, ilmu, terampil, tindakan dan respon yang dibutuhkan dalam pembuatn putusan atas uang yang baik dan pada di akhiri meningkatkan pencapaian sejahteranya uang mereka. Literasi keuangan, di sisi lain, dijadikan alur di mana investor keuangan membuat peningkatan kepaahaman terkait produk keuangan, tema dan risiko lewat informasi, panduan/saran objektif, meningkatkan sikap terampil

¹³ Micrets Agustina Silaya Dan Chricela Natalia Joseph, *Illusion Of Control Investor Financial Behavior* (Bali: Nilacakra, 2021), 4.

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia,” *Otoritas Jasa Keuangan* (2021): 21.

juga percaya diri menjadi lebih menyadari risiko dikeuangan, memutuskan suatu pilihan berdasarkan informasi guna tahu cara mengambil tindakan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.¹⁵

Literasi keuangan mengacu bukan dari pemahannya keuangan saja, tapi pada sikap mampu mengelola uanga pula dan membuat suatu putusan terkait uang yang relatif pas dengan pandangan ke masa depan. Saat seorang pengusaha mempunyai ilmu keuangan yang bagus, keuangan mereka condong dikelola dengan baik, mengidentifikasi serta memanfaatkan keuangan kemudian jadi harapan bisat menjaga operasi mereka berikutnya.¹⁶

b. Tujuan literasi keuangan

Tujuan dari literasi keuangan adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- 2) Meningkatkan literasi dan identifikasi terhadap jasa keuangan seseorang yang sebelumnya *not literate* menjadi *well literate*.

OJK memaparkan bahwasanya cara utama dari kegiatan peliterasian keuangan ialah guna memberi pendidikan masyarakat Indonesia yang fokus pada keuangan supaya cerdas melaksanakan perekonomian guna meningkatkan pengetahuan literasi keuangan agar masyarakat tidak tertipu dengan produk investasi yang menawarkan return yang tinggi. segera tanpa mempertimbangkan risikonya.¹⁸

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.”22.

¹⁶ Dewi Ratnasari, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm Di Kota Makassar*, 2020, 10.

¹⁷ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 11.

¹⁸ Rossy Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta),” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah* (2019): 11.

Literasi keuangan umumnya penting dipunyai individu sebab beberapa alasan berikut:¹⁹

- 1) Ilmu keuangan adalah seperangkat pengetahuan seseorang yang pandai dalam mengelola uangnya.
- 2) Produk dan layanan perbankan yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan tersebut secara lebih bijak untuk menghindari kerugian besar atau utang yang besar.
- 3) Literasi keuangan yang tinggi menunjukkan keterampilan manajemen keuangan yang sangat baik dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang dan kepekaan terhadap peristiwa dan kondisi ekonomi.

c. **Klasifikasi literasi keuangan**

OJK membagi literasi keuangan jadi 4 tingkatan yakni:²⁰

1) *Well literate*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban atas jenis layanan keuangan, dan anda mempunyai keterampilan untuk digunakannya produk jasa itu.

2) *Sufficient literate*

Mempunyai pengetahuan sekaligus kepercayaan terhadap lembaga keuangan dan jasa produk layanan keuangan yang ditawarkan, termktub karakteristik, dampak positif dan risiko, hak kewajiban penegnai produk dan layanan keuangan.

¹⁹ Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), 96.

²⁰ Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan, 9-10*.

3) *Less literate*

Mereka memiliki informasi terkait lembaga yang menawarkan jasa dan produk dan jasa keuangan saja.

4) *Not literate*

Mereka tak mempunyai ilmu dan tak percaya terhadap lembaga keuangan dan bagaimana menggunakan produk dan layanan itu.

d. Indikator literasi keuangan

Ada indikator yang berfungsi guna kita tahu tingkatan literasi keuangan seseorang yakni sebagai berikut:²¹

1) Pengetahuan umum tentang keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang keuangan pribadi, yaitu mengelola pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep keuangan dasar. Konsep keuangan dasar meliputi perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas aset, dll.

2) Simpanan dan pinjaman

Simpan pinjam merupakan produk perbankan yang lebih diketahui dengan simpan meminjam. Tabungan ialah sekumpulan uang yang dipakai masa mendatang namun disimpan dahulu. Mereka yang mempunyai pemasukkan besar atas sisa pengeluarannya disimpan. Tabungan dapat disimpan dengan rekening tabungan bank atau deposito. Pinjaman adalah sarana peminjaman uang dan membayarnya lagi plus bunga dalam rentang waktu tertentu.

3) Asuransi

Asuransi adalah bentuk perlindungan finansial yang dapat dibeli dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi harta benda, asuransi pelajar dan asuransi kesehatan. Tujuan asuransi adalah untuk memperoleh santunan

²¹ Micrets Agustina Silaya Dan Chricela Natalia Joseph, *Illusion Of Control Investor Financial Behavior* (Bali: Nilacakra, 2021), 5-6.

apabila terjadi kejadian yang tak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan atau kerusakan. Asuransi mewajibkan pemegang polis untuk membayar premi secara berkala pada waktu tertentu, yang masuk akal untuk menggantikan asuransi yang menjamin perlindungan yang diterima pemegang polis.

4) Investasi

Berinvestasi berarti menabung atau menginvestasikan dana supaya dapat bekerja, kemudian bisa mendapatkan uang. Metode investasi melibatkan menginvestasikan uang dalam sekuritas. Berlandaskan perspektif investasi syariah, investasi basis syariah merupakan sifat investasi menurut ajaran agama Islam, sehingga diperlukannya perhatian poin yang jadi faktor penentu kegiatan investasi yakni aspek normatif pemicu investasi, dimana aspek normatif yang mendorong dilakukannya investasi. aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan aset. Dasar-dasar berinvestasi dalam Al-Qur'an tertuang dalam Surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ
يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir benih yang berbiji tujuh tangkai, tiap tangkai seratus biji. Allah menambahkan kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui.²²

²² Alquran, Surah Al-Baqarah Ayat 261, *Al-Quran Dan Terjemahanya*. (Depok: Penbit Sabiq), 44

Ayat di atas adalah contoh penanaman khusus, dimulai dengan Habat Hawidatin (biji) sampai dengan 7 butir dan diakhiri dengan 700 biji. Kelihatannya Al-Quran memberikan nasehat investasi (Infaq dengan dimensi ukhrawi), tapi ketika banyak yang berinfaq berdampak terbantunya banyak masakin untuk produktif dan mencari jalan yang lebih baik. Efek konsumsi tidak hanya mempengaruhi akhirat, tetapi juga dimensi duniawi.

4. Sikap Keuangan

Sikap (*attitudes*) ialah kecondongan manusia dalam merespon dengan teratur kepada orang, objek, ide, atau situasi yang memberi untung atau tidak. Sikap adalah kecenderungan untuk merespon, bukan untuk menanggapi dirinya sendiri. Sikap bukan perilaku, tetapi lebih mewakili sebuah kesiapan untuk tindakan atau berperilaku. Dengan demikian sikap adalah penggerak dan memandu perilaku.

Sikap (*attitudes*) memiliki beberapa komponen yaitu sebagai berikut:²³

- a. komponen kognitif
Komponen kognitif merupakan opini atau keyakinan berdasarkan suatu perilaku yg memilih strata unrtuk sesuatu bagian lebih krusial berdasarkan perilaku.
- b. Komponen afektif
Suatu perasaan emosional yang tertanam pada diri setiap indibidu.
- c. Komponen perilaku
Perilaku adalah tindakan berdasarkan seperti apa individu bertindak pada langkah eksklusif terhadap sesuatu atau seorang.

Sikap keuangan diartikan menjadi keadaan pikiran, pendapat, dan evaluasi mengenai keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke pada perilaku. Sikap keuangan diartikan juga sebagai penerapan prinsip-

²³ R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 28-29.

prinsip keuangan buat membentuk juga mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan didefinisikan menjadi pola pikir, opini & evaluasi mengenai keuangan pribadinya yg diterapkan dalam perilaku.

Sikap keuangan bisa terlihat pada enam konsep berikut:²⁴

- a. *Obsession, mindset* yang menganggap uang digunakan dengan baik untuk masa depan.
- b. *Power*, pikiran tentang uang bahwasanya semuanya bisa diselesaikan dengan uang.
- c. *Effort*, merasa dirinya pantas menerima uang atas usaha yang telah ia lakukan.
- d. *Inadequacy*, seseorang yang merasa selalu mempunyai uang.
- e. *Retention*, merujuk dalam seorang mempunyai kesamaan ingin menghabiskan uang.
- f. *Security*, seorang yang lebih percaya menyimpan uangnya sendiri tanpa dibantu oleh lembaga manapun.

Sikap keuangan adalah suatu perilaku disiplin seorang memakai uangnya. Untuk itu perilaku cantik ini mengindikasikan sikap yang diekendalikan yang cantik pula. Kita perlu melakukan kedisiplinan dari diri pada uang yang dikelolanya misalnya sehabis menciptakan planning keuangan maka ketaatan pada melaksanakannya sangat krusial.²⁵

Hasil beberapa penelitian menyampaikan bahwa perilaku keuangan pemilik bisnis umumnya hanya buat catatan penerimaan dan pengeluaran bisnis dan tidak dibarengi menggunakan menyimpan bukti transaksi keuangan. Pemilik bisnis sejauh ini belum pernah menciptakan aturan yang menjadi landasan penilaian etos kerja bisnisnya. Selain itu pemilik bisnis secara umum

²⁴ Micrets Agustina Silaya Dan Chricela Natalia Joseph, *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*, 7.

²⁵ Peter Garians Sina, *Anda Mau Sehat Dalam Keuangan* (Bogor: Guepedia, 2016), 96.

hanya memakai jasa bank atau non-bank. Mereka belum sampai pada tahap investasi pada produk keuangan.²⁶

Attitude diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pada semua komponen hidup manusia, tak terkecuali pada komponen uang atau financial *attitude* yang dimiliki seseorang akan membantu seorang tadi pada memilih perilaku dan konduite mereka pada aspek uang, baik pada pengelolaannya, penganggarannya, ataupun pembuatan putusan investasi yg akan diambil. Allah SWT mengemukakan pada Q.S. Al-Isra' ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: dan jangan meletakkan tanganmu di lehermu dan jangan terlalu memaksakannya (juga) (dengan sangat murah hati), maka kamu akan dikutuk dan bertobat.²⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa anda tidak boleh membeberkan harta anda, yang artinya anda sangat pelit dalam membelanjakan harta anda. Maka makna tercela dari ayat ini ditunjukkan pada orang pelit dan bertaubat sebab hartamu telah habis, yang menjadikan kamu tidak punya apa-apa, pemahaman itu ditunjukkan pada orang yang over dalam penggunaan harta.

Landasan lain mengenai sikap keuangan juga ada di QS Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: dan (tergolong hamba Tuhan Maha Pengasih) bila menginfakkan hartamu, tidak boleh berlebihan dan tidak juga pelit diantara dua-duanya, lakukannya semuanya dengan wajar.²⁸

²⁶ Christian Herdinata Dan Fransisca Desiana Pranatasuri, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), 18.

²⁷ Alquran, Surah Al-Isra' Ayat 29, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Depok: Penerbit Sabiq), 285.

²⁸ Alquran, Surah Al-Furqan Ayat 67, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Depok: Penerbit Sabiq), 365.

Ayat di atas menunjukkan bahwaanya hamba-Nya mempunyai kekayaan, mereka dapat mencari nafkah dan mencukupi kebutuhan mereka, kemudian bisa disisihkan sebagian dari harta miliknya . Ini pula termasuk tanda bahwasanya kesuksesan mengejar kehidupan adalah rasa butuh, bukan orang yang bergantung pada pertolongan orang lain. Hal ini menjadi lebih terlihat lagi bila kita satu argumen dengan para ulama yang menekankan bahwasanya itu ialah sunah, tidak pemeliharaan yang wajib. Karena pembayaran kewajiban pemeliharaan yang berlebihan tidak dilarang atau tercela, sebaliknya, yaitu. bahkan penggunaan aset yang sangat kecil tanpa izin adalah tercela.

Kedua ayat ini dengan jelas menegaskan bahwaanya Allah SWT tak memperbolehkan manusia pelit dalam membelanjakan namun tidak juga over dalam membelanjakan, sebab memang kesombongan adalah sifatnya syaiton. Manusia di semesta perlu mengelola uangnya secara imbang dan terukur. Harta dibagi menjadi 3, yakni guna pengeluaran keluarga dan rumah tangga, investasi dan juga untuk zakat atau infak. Untuk menghindari rasa malu dan penyesalan.

5. Kepribadian

a. Pengertian Keribadian

Ungkapan kepribadian merupakan ungkapan yang populer baik di masyarakat umum maupun dalam psikologi, meskipun ungkapan tersebut sebenarnya sulit. Dalam kehidupan sehari-hari, kepribadian adalah gambaran singkat tentang riwayat hidup seseorang. Kepribadian adalah sifat individu yang memanifestasikan dirinya dengan cara yang unik dengan beradaptasi dengan lingkungan.²⁹

Kepribadian adalah karakter ppsikologis dari dalam (misalnya ciri-ciri, persamaan, dan lagak) yang menentukan dan mencerminkan cara

²⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),127.

seseorang merespon lingkungannya. Kepribadian adalah esensi dari perbedaan individu. Tidak ada individu yang sama kepribadiannya, tetapi mereka mungkin sama dalam hal karakteristik atau kepriadian tertentu.³⁰

Kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.³¹ Kepribadian adalah watak yang dipunyai individu yang dibentuk oleh sekelilingnya. Memilih masa depan pada intinya adalah tentang bagaimna watak mereka, bahkan sebagai seorang pengusaha. Berikut adalah sifat-sifat yang harus dimiliki sebagai wirausahawan:³²

- 1) Percaya diri
Rasa percaya pada diri sendiri menjadi salah satu sifat yang harus wirausahawan punyai. Pengusaha sukses biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, yakin dengan kemampuannya dan kemajuan perusahaan yang dipimpinya.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
Pengusaha berorientasi pada tugas dan hasil yang disebutkan di sini yaitu keuntungan atau manfaat yang didapatkan dari kinerja tugas mereka, pengelolaan suatu perusahaan dapat tercapai. Orang yang berorientasi pada tugas dan hasil cenderung pekerja keras, percaya diri, pekerja keras, dan bermotivasi tinggi.
- 3) Pengambilan risiko
Risiko adalah hal yang tak dapat diselesaikan didalam bisnis. Rasa berani mengambil resiko merupakan tantangan besar bagi seorang pengusaha dan mempengaruhi perusahaannya sendiri.

³⁰ R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, 37.

³¹ Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2013), 78.

³² AIma Buchari, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, 52-57.

- 4) **Kepemimpinan**
Salah satu kualitas yang mesti dimiliki wirausahawan ialah jiwa pemimpin. Seorang pemimpin yang tepat biasanya bisa memimpin bawahannya untuk mencapai sasaran target dan mampu menyerap dengan baik saran dan kritik tentang kemajuan perusahaannya.
- 5) **Orisinalitas**
Sifat asli tak mesti dimiliki manusia. Seorang wirausahawan harus mempunyai karakter yang asli, sebab seorang wirausaha mesti punya gagasan sendiri yang tidak menjiplak milik orang lain.
- 6) **Berorientasi pada masa depan**
Wirausahawan biasanya mempunyai arah yang jelas untuk masa depannya, baik jangka pendek, menengah maupun panjang. Tujuan dan arah ini dijadikan acuan untuk menentukan langkah yang bisa dijadikan untuk memilih strategi yang perlu dilakukan perusahaan guna mencapai tujuannya sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian

Adapun faktor pemberi pengaruh kepribadian ialah:³³

- 1) **Gen**, karena gen dapat dipengaruhi oleh sistem saraf, seimbangannya biokimia, dan bentuk tubuh, maka faktor genetik (bawaan) atau gen pada kepribadian tidak berpengaruh langsung.
- 2) **Faktor lingkungan** seperti keluarga, faktor budaya, dan faktor sekolah.

c. Tipe Kepribadian

Heymans, menurutnya tipe kepribadian manusia dibagi menjadi tujuh macam, sebagai berikut:³⁴

³³ Syamsu Yusuf Dan Juntika Nurisna, *Teori Kepribadian* (Bandung: Rosda, 2008), 20-23.

³⁴ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 124-125.

- 1) *Gapasioneerden* (orang hebat) ialah orang yang terkadang egois namun di sisi lain dia suka menolong orang yang sedang dalam masalah.
- 2) *Cholerici* (orang garang) ialah individu yang gigih dalam mencari uang tapi juga suka seklai menghabiskannya dengan belanja.
- 3) *Sentimental* (perayu) ialah individu yang tidak suka berisik, bisa mengambil keputusan dengan tepay walau terkadang emosional.
- 4) *Nerveuzen* (orang gugup) ialah siifat yang dipunyai seorang yang sedikit agresif, semuanya dilakukan secara terburu-buru.
- 5) *Flegmaciti* (orang tenang) ialah seorang dengan kegigihan luar biasa pantang menyerah dan punya wawasan luas .
- 6) *Saguinici* (kekanak-kanakan) ialah seorang yang sering ragu dalam meilih tindakan seperti labil.
- 7) *Amorfen* (orang tak berbentuk) ialah seorang yang lebih suka dengan kecurangan dan mengendalikan orang lain.

d. Kepribadian Dalam Perspektif Islam

Kepribadian ialah integrasi sistem hati, pikiran dan perasaan nafsu seorang yang bisa memunculkan tingkah laku. Allah swt berfirman dalam Q.S Asy-Syams ayat 8:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Artinya: kemudian Tuhan mengilhami kejahatan dan kesalehan jiwa (jalan) itu.³⁵

Ayat itu menekankan bahwasanya kehidupan hamba menghadapi lika-liku. Manusia ada di muka bumi sebagai pimpinan untuk beriman dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan kehidupan. Seseorang dapat membedakan antara benar dan salah.

³⁵ Alquran, Surah Asy-Syams Ayat 8, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Depok: Penerbit Sabiq), 595.

Ini adalah kepribadian seorang muslim sesuai Al-Quran sebagai berikut:³⁶

- 1) Aidah : teguh teguh dalam iman
- 2) Ibadah : Implementasi anjuran Islam
- 3) Kehidupan social : mau main-main dan mudah berinteraksi.
- 4) Kehidupan keluarga : selalu bersikap baik kepada orang terdekat atau orang yang dikenal.
- 5) Moralitas : jujur, keadilan, kesabaran, iman, terus menerus, sopan dan kemauan untuk mengabdikan diri sendiri untuk kesenangan.
- 6) Emosional : takut akan hukuman, carilah rahmat Allah, kuasai amarahmu, jangan cemburu.
- 7) Intelektual : merenungkan Tuhan dan ciptaan-Nya, dan merenungkan hal yang tidak mudah.
- 8) Profesi : bekerja keras untuk mencari kehidupan yang halal
- 9) Fisik : kekuatan, kebersihan, kesehatan jasmani.

B. Penelitian Terdahulu

Acuan yang peneliti pakai juga berasal dari data penelitian yang telah lampau yakni:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Wida Purwidianti dan Tubastuvi	<i>The Effect Of Financial Literacy And Financial Experience On SME Financial Behavior In Indonesia</i>	Literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. pengalaman keuangan mempunyai efek positif juga signifikan pada perilaku keuangan. ³⁷	tambahan kepribadian dan sikap keuangan sebagai variable bebas, peneliti tak mengambil variabel pengalaman keuangan

³⁶ Syamsu Yusuf Dan Nurihsan A Juntika, *Teori Kepribadian*, 210-216.

³⁷ Purwidianti And Tubastuvi, "The Effect Of Financial Literacy And Financial Experience On Sme Financial Behavior In Indonesia."

2	Arì Susanti, Ismunawan dan Elia Ardyan	Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Tingkah Laku Keuangan UMKM Di Surakarta	Tingkat pendidikan, literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. ³⁸	penambahan variable sikap keuangan juga kepribadian yang jadi variabel bebas, peneliti tak mengambil variabel tingkat pendidikan dan perencanaan keuangan
3	Stella Maris Juhar Baptista dan Andrieta Shintia Dewi	<i>The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior</i>	Terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial, namun tak ada dampak <i>locus of control</i> pada perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. ³⁹	Peneliti menambahkan kepribadian, dan tak mengambil <i>locus of control</i> sebagai variable bebas
4	Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina dan Sinta Oktaviyana	Pengaruh Sikap Keuangan Pada Tindakan Manajemen Keuangan Di UMKM Batik Jumputan	Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. ⁴⁰	Peneliti menambahkan literasi keuangan, dan kepribadian sebagai variabel bebas

³⁸ Susanti, Ari Ismunawan, Pardi, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta."

³⁹ Baptista, "The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior (Study Case Working-Age Of Semarang)."

⁴⁰ Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, And Sinta Oktaviyani, "Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan (Stusi Kasus Pada Umkm Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan)," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14, No. 2 (2021): 22–29.

5	Rismala Dwiyantri, Abd. Rakhman Laba, dan Andiiir Ratna Sari Dewi	<i>The Effect Of Income, Financiai Knowledge, And Personiity On Financiai Management Practices</i>	Pendapatan, ilmu keuangan dan kepribadian dapat dikaitkan dengan praktik manajemen keuangan dengan tanda positif dan signifikan. ⁴¹	penambahan sikap keuangan sebagai variabel bebas, peneliti tak mengambil variabel pendapatan.
6	Mardahleni	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Kota Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)	adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dan tak munculnya pengaruh yang signifikan pada kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.	penambahan sikap keuangan sebagai variabel bebas. Selain itu perbedaan lain ada di waktu dan tempat penelitian.
7	Badrus Sholeh	Pengaruh Iiterasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Ada dampak signifikan diantara literasi keuangan kepada perilaku keuangan mahasiswa. ⁴²	Peneliti menambahkan variable bebas sikap keuangan dan kepribadian. Sedang

⁴¹ Dwiyantri, Ratna, And Dewi, "The Effect Of Income , Financial Knowledge , Knowledge And Personality On Financial Management Practices The Study Of Smes In Makassar City."

⁴² Badrus Sholeh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang," *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4, No. 2 (2019): 57.

		Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang		perbedaannya ada di waktu dan tempat penelitian
8	Salma Juliana Fadilah dan Eko Purwanto	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Magetan	variabel <i>locus of control</i> , perencanaan keuangan dan pengetahuan keuangan memberikan dampak positif dan signifikan kepada perilaku keuangan. ⁴³	menambahkan sikap keuangan dan kepribadian jadi variabel bebas, dan tak mengambil <i>locus of control</i> dan perencanaan keuangan
9	Fajar Rohmanto dan Ari Susanti	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi keuangan, <i>lifestyle hedonis</i> dan sikap keuangan pribadi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	kepribadian jadi variabel bebas tambahan dan tak mengambil variabel <i>lifestyle hedonis</i> .
10	Wisnu Setyawan dan Siska	Peran Sikap Keuangan Dalam	Sikap keuangan tidak hanya berpengaruh langsung	penambahan kepribadian yang jadi

⁴³ Salma Juliana Fadilah And Eko Purwanto, "Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ummk," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, No. 5 (2022): 1487–1499.

	Wulandari	Mengintervensi Pengaruh Liteasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Kauangan Pekerja Di Cikarang	terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja, tetapi juga memiliki peran dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja di cikarang. ⁴⁴	variabel bebas, teknik dan objek serta waktunya.
11	Ade Gunawan, Mayang Permata Sari dan Jufrizen	Pengaruh Pengetahuan Keungan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan	Secara parsial dan simultan pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. ⁴⁵	penambahan sikap keuangan objek juga waktu dan tempat penelitian
12	Ekaningtyas Widiastuti, Dian Purnomo Jati, Alisa Tri Nawarini dan Sri Murni Setyawati	Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku	Secara simultan fintech dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. ⁴⁶	sikap keuangan dan kepribadian yang jadi variabel bebas, tidak mengambil fintech.

⁴⁴ Wisnu Setyawan And Siska Wulandari, "Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang," *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 4, No. 1 (2020): 15.

⁴⁵ Ade Gunawan, Mayang Permata Sari, And J Jufrizen, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan," *Jurnal Aktual* 20, No. 1 (2022): 1–13.

⁴⁶ Ekaningtyas Widiastuti, Dian Purnomo Jati, And Alisa Tri Nawarini, "Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan," *Seminar Nasional Dan Call For Papers " Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan X,"* No. 3 (2020): 32–39.

		Keuangan		
13	Nurul Rohman, Arik Susbiyani, Rendy Mirwan Aspirandy dan Dwi Cahyono	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	<i>financial knowledge</i> tak memberi dampak signifikan pada perilaku manajemen keuangan, sedangkan <i>financial attitude</i> serta <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. ⁴⁷	ditambahkannya kepribadian sebagai variabel bebasnya. Dan tak memakai <i>locus of control</i>
14	M.Auliya Rahman dan Azizah Fauziyah	<i>The Effect Of Personality Traits And Financial Literation On Financial Behavior</i>	secara tersendiri dan bersamaan kepribadian dan literasi keuangan signifikan dalam memberi pengaruh terhadap perilaku keuangan. ⁴⁸	penggunaan sikap keuangan yang jadi variable bebas, juga objek serta waktu dan tempat penelitian
15	Ratna Meisa Dai, Nenden Kostini dan Pratami EWulan Tresna	<i>“The Influence Of Financiai Attitude And Financiai Literacy On Behaviorai Finance: A</i>	Adanya penagruh signifikan antara sikap keuangan dan literasi keuangan kepada perilaku keuangan. ⁴⁹	peneliti menembahkan kepribadian sebagai variabel bebas, objek serta waktu dan

⁴⁷ Nurul Rohmah Et Al., “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11, No. 1 (2021): 150–161.

⁴⁸ M Auliya Rahman And Azizah Fauziyah, “The Effect Of Personality Traits And Financial Literation On Financial Behavior,” *The International Journal Of Business Review (The Jobs Review* 4, No. 1 (2021): 55–62.

⁴⁹ Ratna Meisa Dai, Nenden Kostini, And Pratami Wulan Tresna, “The Influence Of Financial Attitude And Financial Literacy On Behavioral Finance : A Study On Leading Small And Medium Enterprises In Cimahi City , Indonesia,” *Review Of Integrative Business And Economics Research* 10, No. 1 (2021): 1–8.

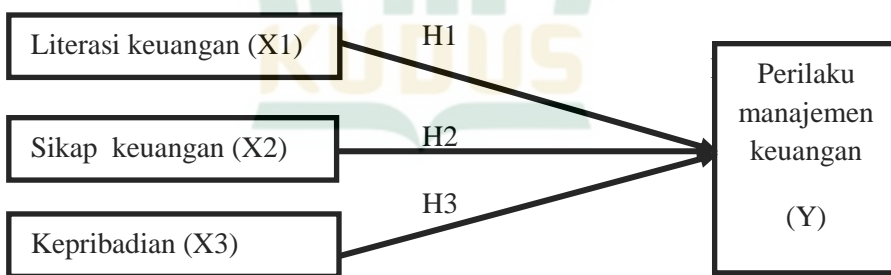
		<i>Study On Leading Small And Medium Enterprises In Cimahi City, Lndonesia</i>		tempat juga berbeda.
--	--	--	--	----------------------

Sumber: Jurnal Dinamika Manajemen, Telaah Bisnis, International Journal Of Social Science And Busines, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan bisnis, Hasanuddin Journal Of Business Strategi, e-jurnal Apresiasi, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah, Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), Jurnal Aktual, Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & bisnis, The International Journal Of Business Review (The Jobs Review, Review Of Integrative Business And Economics Research.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teori, tinjauan pustaka yang menjelaskan terkait dengan perilaku manajemen keuangan yang meliputi literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dalam melakukan manajemen keuangan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Keterangan:
 → : Pengaruh parsial

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari melalui pengumpulan data.⁵⁰ Hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.

Dalam dunia bisnis dan bagi masyarakat secara keseluruhan literasi keuangan dianggap sebagai hal yang begitu krusial. Dengan kemampuan ilmu keuangan yang tepat maka pelaku usaha akan mampu melakukan pengelolaan keuangan pula untuk usaha mereka dengan lebih baik lagi.⁵¹

Penelitian yang dilakukan oleh Wida Purwidiyanti dan Naelati Tubastuvi menunjukkan bahwa *financial literacy has no effect on financial behavior*.⁵² Namun penelitiannya Ari Susanti dan kawan-kawan menghasilkan bahwasanya pengetahuan akan keuangan berefek signifikan positif pada perilaku keuangan UMKM. Dimana pandangan yang memberi dampak ialah uang keluar, pengetahuan pinjaman, pengetahuan tentang menabung dan berinvestasi.⁵³ Bersumber teori dan penelitian lampau, hipotesa yang bisa dirumuskan yakni:

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke. (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

⁵¹ Ari Susanti, Dkk, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta," *Telaah Bisnis* 18, No. 1 (2017): 46.

⁵² Purwidiyanti And Tubastuvi, "The Effect Of Financial Literacy And Financial Experience On Sme Financial Behavior In Indonesia."

⁵³ Susanti, Ari Ismunawan, Pardi, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta.," 53.

2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.

Sikap keuangan ialah model disiplin bagaimana seseorang mengelola uangnya. Oleh karena itu, sikap finansial yang baik sama dengan pengendalian diri yang baik. Untuk menciptakan sikap keuangan yang baik, kita harus memiliki disiplin diri dalam penggunaan uang, misalnya setelah membuat rencana keuangan, sangat penting untuk melaksanakannya.⁵⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Baptista dan Dewi yang berjudul *the Influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior* memperlihatkan output bahwasanya tindakan atas keuangan punya dampak positif kepada tindakan keuangan yang dikelolanya.⁵⁵ sedangkan penelitiannya Cahya, dkk. menunjukan variabel sikap keuangan tak signifikan memberi efek kepada tingkah laku manajemen keuangan di UMKM batik jumputan.⁵⁶ bersumber teori dan penelitian lampau, dengan ini peneliti merumuskan sebuah hipotesa dibawah:

H2 : Diduga terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.

3. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.

Tiap watak pribadi individu berbeda ketika mereka mengelola keuangan. Setiap tipe itu memiliki kelemahan tertentu yang menjadi sebab masalah keuangan, contohnya kebanyakan hutang. Poin watak seseorang juga memberikan dampak keberhasilan seorang dalam menangani keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rismala Dwiyanti, Abd. Rakhman Laba, dan Andir Ratna Sari Dewi dengan judul *the effect of income, financial knowledge, and personality on financial management practices*

⁵⁴ Peter Garians Sina, *Anda Mau Sehat Dalam Keuangan*, 96.

⁵⁵ Stella Maris Juhar Baptista,.

⁵⁶ Agus Dwi Cahya, dkk., "Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan (Studi Kasus Pada Umkm Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan)," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14, No. 2 (2021): 28.

menunjukkan bahwa kepribadian dapat dikaitkan dengan praktik manajemen keuangan dengan tanda positif dan signifikan.⁵⁷ Sedangkan hasil penelitian dari mardahleni menunjukkan bahwasanya tak bisa memberi pengaruh signifikan antara kepribadian kepada tingkah laku manajemen keuangan.⁵⁸ Berdasarkan penelitian lampau dan juga teori terkait, disini peneliti membauta hipotesa dibawah:

H3 : diduga terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha.



⁵⁷ Rismala Dwiyaniti, Andir Ratna, And Sari Dewi, “The Effect Of Income , Financial Knowledge , Knowledge And Personality On Financial Management Practices The Study Of Smes In Makassar City” 3, No. 3 (2021): 66.

⁵⁸ Mardahhleri, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)”,518.